

ABSTRAK

Stroke iskemik dikarakteristikan dengan hilangnya secara tiba-tiba sirkulasi darah pada suatu bagian otak, menyebabkan hilangnya fungsi neurologik pada area otak yang sama, disebut sebagai *cerebrovascular accident* atau sindrom stroke yang melingkupi beberapa kumpulan gejala yang berkaitan dengan kegawat daruratan neurologik. Tujuan pengobatan stroke iskemik adalah menurunkan kerusakan sel yang mengakibatkan gangguan pembuluh darah untuk mensuplai oksigen. Neuroprotektor adalah obat yang mencegah dan memblok proses yang menyebabkan kematian sel-sel terutama di daerah penumbra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui demografi penderita stroke iskemik, gambaran klinik dan penatalaksanaan terapi neuroprotektor meliputi dosis obat, frekuensi, dan rute pemberian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian non-eksperimental pengumpulan data secara retrospektif dengan data sekunder berupa rekam medis penderita stroke iskemik di instalasi rawat inap RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta periode Januari–Desember 2016. Diperoleh hasil bahwa penderita terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 68,75 %, berdasarkan umur yang terbanyak adalah umur 55-64 tahun 34,82 %, nilai GCS penderita stroke iskemik terbanyak 15-14 yaitu 88,39 %, obat neuroprotektor yang paling banyak digunakan adalah citicolin yaitu 91,07% dengan dosis 2x1000 mg dengan rute pemberian iv sebanyak 67,86%.